

## BAB III

### TINJAUAN KASUS

#### A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case studies*) untuk mempelajari asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.E dan bayi Ny.E di Klinik Pratama Delima Kabupaten Sleman. Menurut Bogdan dan Taylor (1982) dalam buku karangan (J.Moleong, 2017) bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan Klinik Pratama Delima Kabupaten Sleman dan kediaman rumah Ny.E di daerah Cturtunggal.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2024 – Juni 2024 yaitu ketika Ny.E hamil di trimester III sampai dengan Ny.E menggunakan akseptor KB.

#### C. Subjek Studi Kasus

Penelitian yang secara umum disebut dengan sampel atau cuplikan penelitian adalah bagian dari populasi yang masih memiliki sifat-sifat populasi. Pada Laporan Tugas Akhir ini, yang dimaksud dengan subjek adalah seorang ibu hamil yang kemudian dikelola sampai dengan masa nifas selesai didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018 dalam Washudi, dkk., 2016;h.123).

Laporan Tugas Akhir ini adalah sebuah penelitian studi kasus yang memiliki satu unit penelitian sebagai subjek penelitian yang diambil satu

sampel ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan > 20 minggu, hingga ibu bersalin, nifas, ber-KB, bayi baru lahir dan neonatus.

Kriteria untuk menjadi subjek penelitian antara lain:

1. Ibu hamil dengan usia kehamilan >20 minggu terutama di trimester II
2. Bersedia untuk menjadi subjek penelitian dari ibu hamil trimester II sampai dengan bersalin, nifasm ber-KB, bayi baru lahir serta neontaus

#### **D. Instrumen Studi Kasus**

Dalam penelitian ini instrumen asuhan kebidanan yang digunakan adalah: Format pengkajian, wawancara, buku KIA, patograf. Alat pemeriksaan kehamilan lengkap, leaflet dan lembar catatan perkembangan. Untuk instrumen data penunjang dilakukan melalui pemeriksaan lab/ ANC terpadu berupa cek darah dengan Hb, cek urin reduksi, sifilis, HIV/AIDS, golongan darah, gds.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Menurut Notoadmojo (2018;h.139) wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung (*face to face*) terhadap responden, dimana peneliti mendapat informasi secara lisan dengan tanya jawab bersama dengan responden.

##### **2. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam pengamatan, yaitu prosedur yang berencana antara lain, melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah tertentu.

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana perkembangan ibu hamil, baik secara fisik maupun psikis apakah ibu hamil tersebut dalam keadaan sehat ataukah ada gangguan. Observasi yang dilakukan adalah saat ibu hamil melakukan kunjungan ANC. Saat kunjungan ANC dilakukan pemeriksaan fisik pada ibu dan juga pemeriksaan penunjang apabila dibutuhkan. Dari kunjungan ANC yang telah dilakukan akan didapatkan data-data dari ibu (Notoadmojo,2018;h.131). Dari

kunjungan ANC yang telah dilakukan akan didapatkan data-data dari ibu.

#### **F. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu tindakan mengolah data yang didapat dari hasil pengumpulan data oleh peneliti, sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang didapat harus diolah berdasarkan prinsip-prinsip pengolahan data secara profesional. Ketidakkuratan dalam pengolahan dan analisis data akan berakibat kesimpulan hasil penelitian yang “bias” yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat ( Notoadmojo, 2018;h.171,217).

Pengolahan data dalam studi kasus ini dilakukan secara manual yaitu dengan mendokumentasikan data hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada klien ke dalam lembar pendokumentasian dengan bentuk SOAP.

#### **G. Etika Studi Kasus**

Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus. Adapun etika studi kasus meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed consent)

Diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus. Responden yang telah setuju kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa nama (Anonymity).

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode.

3. Kerahasiaan (Confidential)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, merupakan penjelasan berdasarkan kenyataan/penjelasan di lapangan, meliputi penjelasan tentang apa (variabel/topik kajian tersebut), bagaimana memperolehnya (cara ukur), siapa yang

melaksanakan, bagaimana melakukannya, hasil ukurnya, dan skala datanya (nominal, ordinal, interval, atau rasio)

## H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data atau informasi adalah:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi:
  - a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensimeter, thermometer, stadiometer, pita lila, stetoskop, dopler, timbangan berat badan,
  - b. Alat dan bahan yang digunakan pada saat melakukan wawancara berupa lembar pengkajian Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana.
2. Metode pengumpulan data
  - a. Data primer
    - 1) Wawancara  
Dalam sudi kasus ini, peneliti berusaha untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden terhadap masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana, bagaimana perilaku responden dalam menghadapi beberapa perubahan yang terjadi baik dari segi fisik maupun psikologis melalui wawancara mendalam atau indepth interview. Rencanawawancara akan dilakukan langsung dengan pasien, keluarga dan bidan.
    - 2) Observasi  
Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengobservasi keadaan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tahap observasi yang dilakukan pada Ny. E umur 27 tahun dengan melakukan pemantauan dari ibu pemeriksaan ANC sampai ibu masa nifas dan KB.
    - 3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent.

b. Data Sekunder

Data skunder yang digunakan oleh penulis merupakan sumber-sumber yang didapatkan dari buku, jurnal, dan rekam medis mengenai responden di Klinik Pratama Delima.

## I. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang di lakukan dalam penelitian ini meliputi:

2. Tahap persiapan

Langkah awal sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan dan observasi kelahan
- b. Mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada pihak kampus Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan studi kasus dilahan untuk memperoleh subjek yang sesuai kriteria, responden pada studi kasus ini Ny. E umur 27 tahun G2P1A0 usia kehamilan 28 minggu 4 hari di Klinik Pratama Delima Kabupaten Sleman.
- d. Melakukan informd consen/ izin kepada responden dan suami untuk menjadi responden
- e. Menjelaskan kepada responden bahwa akan dilakukan asuhan kebidanan di mulai dari hamil, persalinan, nifas, BBL, dan KB.
- f. Konsultasi dengan pembimbing akademik
- g. Penyusunan LTA dan COC penelitian

### 3. Tahap pelaksanaan

- a. Langkah awal yang dilakukan penulis menemui partisipan, mengurus surat izin pengambilan kasus Klinik Pratama Delima Kabupaten Sleman.
- b. Proses studi kasus yaitu terlebih dahulu dengan memberikan informed consent kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan. dimulai dengan pengkajian data yaitu dengan wawancara dan melakukan pemeriksaan.

Rencana pemantauan:

- a) Meminta nomor handphone responden untuk melakukan komunikasi pemantauan secara online.
- b) Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan  
Asuhan ANC pada responden yang dilakukan ketika usia kehamilan 28 minggu 4 hari sampai usia kehamilan 40 minggu, PNC, INC, BBL dan KB menggunakan SOAP.

### 4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penulisan laporan analisis data dilakukan pada bulan
- b. Konsultasi dengan pembimbing dilakukan pada bulan